

**PENGARUH KEBIJAKAN *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

**ENY CAHYANINGSIH
0613010195/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI
PENGARUH KEBIJAKAN *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
***PRICE EARNING RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ENY CAHYANINGSIH
0613010195 / FE / EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Tanggal :

Mengetahui,

Ketua Progdi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, MSi
NIP. 030 217 167

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERSAHAAN
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

ENY CAHYANINGSIH

0613010195 / FE / EA

disetujui untuk ujian lisan oleh :

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Endah Susilowati, MSi

Tanggal :

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan Skripsi ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Ibu Dra. Ec. Endah Susilowati, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswi.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 20 April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL	13
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2. Kajian Teori	15
2.2.1.....	Pasar
Modal	15
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal	15
2.2.1.2. Manfaat Pasar Modal	16
2.2.2. Akuntansi Keuangan	16

2.2.2.1.		
	Pengertian Akuntansi Keuangan	16
2.2.2.2.Tujuan	
	Akuntansi Keuangan	17
2.2.2.3.Hasil	
	Akuntansi Keuangan	18
2.2.3.	Laporan Keuangan	19
2.2.3.1.	Pengertian Laporan Keuangan	19
2.2.3.2.	Arti Penting Laporan Keuangan	20
2.2.3.3.	Tujuan Laporan Keuangan	22
2.2.3.4.	Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .	24
2.2.3.5.	Asumsi Dasar Laporan Keuangan	25
2.2.3.6.	Jenis-Jenis Laporan Keuangan	26
2.2.3.7.	Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	27
2.2.4.	Saham	30
2.2.4.1.	Pengertian Saham	30
2.2.4.2.	Jenis-Jenis Saham	30
2.2.4.3.	Kelebihan dan Kelemahan Saham	32
2.2.4.4.	Karakteristik Saham	33
2.2.4.5.	Indeks LQ 45	33
2.2.5.	Rasio Keuangan	34
2.2.5.1.	Pengertian Rasio Keuangan	34

2.2.5.2. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	35
2.2.5.3. Pemakai Rasio Keuangan	35
2.2.5.4. Jenis-jenis Rasio Keuangan	36
2.2.6. Kebijakan <i>Leverage</i>	43
2.2.7. Kebijakan Dividen	47
2.2.8. <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	51
2.2.9. Nilai Perusahaan	51
2.3.....	Kerang
ka Pikir	53
2.3.1. Kebijakan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	53
2.3.2. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	54
2.3.3. <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan	56
2.4. Diagram Hipotesis	57
2.5. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	59
3.2. Teknik Penentuan Sampel	62
3.3. Teknik Pengumpulan Data	64
3.3.1. Sumber dan Jenis Data	64
3.3.2. Pengumpulan Data	64
3.4. Uji Kualitas Data	64

3.4.1. Uji Normalitas	64
3.5. Uji Asumsi Klasik	65
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	67
3.6.1 Teknik Analisis	67
3.6.2. Uji Hipotesis	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	70
4.1.1. Sejarah Umum PT. Astra Agro Lestari Tbk	70
4.1.2. Sejarah Umum PT. Astra International Tbk	71
4.1.3. Sejarah Umum PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk ...	71
4.1.4. Sejarah Umum PT. Berlian Laju Tanker Tbk	72
4.1.5. Sejarah Umum PT. Bumi Resources Tbk	73
4.1.6. Sejarah Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	74
4.1.7. Sejarah Umum PT. International Nicker Indonesia Tbk	75
4.1.8. Sejarah Umum PT. Medco Energi International Tbk ...	75
4.1.9. Sejarah Umum PT. PP Londo Sumatra Indonesia Tbk	76
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	77
4.2.1. Variabel Kebijakan <i>Leverage</i>	77
4.2.2. Variabel Kebijakan Dividen	79

4.2.3. Variabel <i>Price Earning Ratio</i>	82
4.2.4. Variabel Nilai Perusahaan	83
4.3. Uji Kualitas Data	85
4.3.1. Uji Normalitas	85
4.4. Uji Asumsi Klasik	87
4.5. Analisis dan Uji Hipotesis	89
4.5.1. Persamaan Regresi	90
4.5.2. Koefisien Determinasin (R Square)	92
4.5.3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	92
4.5.3.1. Uji Kecocokan Model	92
4.5.3.2. Uji t	93
4.6. Analisis Hasil Penelitian	96
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	99
4.8. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1. Kesimpulan.....	102
5.2. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Neraca Perusahaan Manufaktur	27
Gambar 2.2. Bentuk Laporan Laba Rugi	28
Gambar 2.3. Bentuk Laporan Ekuitas Pemilik	29
Gambar 2.4. Bentuk Laporan Arus Kas	29
Gambar 2.5. Diagram Kerangka Pikir	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan Kebijakan *Leverage* Periode 2005-2008
- Lampiran 2 : Perhitungan Kebijakan Dividen Periode 2005-2008
- Lampiran 3 : Perhitungan *Price Earning Ratio* Periode 2005-2008
- Lampiran 4A : Perhitungan Nilai Perusahaan Periode 2005-2008
- Lampiran 4B : Perhitungan dengan menggunakan 36 Data
- Lampiran 4C : Perhitungan dengan menggunakan 34 Data
- Lampiran 5 : Uji Normalitas dan Uji Outlier
- Lampiran 6 : Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Koefisien Regresi
- Lampiran 8 : Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : Alamat Download Laporan Keuangan (www.idx.co.id)

DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1. : Data Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan LQ45.....	4
1.2. : Data Kebijakan <i>Leverage</i> (<i>Debt Ratio</i>) pada perusahaan LQ45.....	6
1.3. : Data Kebijakan Dividen (<i>Dividend Yield Ratio</i>) pada perusahaan LQ45.....	8
1.4. : Data <i>Price Earning Ratio</i> pada perusahaan LQ45.....	9
4.1. : Deskripsi variabel Kebijakan Leverage pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2008.....	78
4.2. : Deskripsi variabel Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2008.....	80
4.3. : Deskripsi variabel <i>Price Earning Ratio</i> pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2008.....	82
4.4. : Deskripsi variabel Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	84
4.5 : Hasil Uji Normalitas Putaran Pertama	85
4.6. : Hasil Uji Normalitas Putaran Kedua	86
4.7. : Hasil Uji Autokorelasi	88
4.8. : Hasil Uji Multikolinieritas	88
4.9. : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	89
4.10. : Koefisien Regresi	90
4.11. : Koefisien Determinasi	92
4.12. : Uji F.....	93
4.13. : Uji t.....	94

**PENGARUH KEBIJAKAN *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
PRICE EARNING RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

ENY CAHYANINGSIH

Abstrak

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Dalam hal ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan *leverage*, kebijakan dividen, dan *price earning ratio*.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan *leverage*, kebijakan dividen, dan *price earning ratio*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2008. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian yang diperoleh bahwa kebijakan *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan telah terbukti kebenarannya dan kebijakan dividen secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan juga teruji kebenarannya, sedangkan *price earning ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak teruji kebenarannya.

Keyword : Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen, Price Earning Ratio dan Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha membawa perubahan pasar yang semakin meningkatkan persaingan. Memasuki pasar bebas, persaingan usaha diantara perusahaan-perusahaan yang ada semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi yang tepat agar perusahaan dapat terus bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Keadaan ini membuat banyak perusahaan yang tidak mempunyai kekuatan akan mengalami kebangkrutan karena kalah dalam persaingan (www.google.co.id).

Meningkatnya persaingan usaha dan semakin rumitnya situasi yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut ruang lingkup dan peran seorang manajer keuangan yang semakin luas. Perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan (Husnan, 1994: 6).

Tujuan yang diperhitungkan oleh perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham atau *maximization wealth of stockholders* dengan cara

memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa depannya (Sartono, 2001: 8).

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang tersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Nirawati, 2003: 105). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.

Memasuki pekan kedua Maret 2010, emiten yang memiliki basis pasar dalam negeri mengalami kenaikan tertinggi di antara emiten LQ 45. Hingga saat ini ekspektasi investor masih tertuju pada pertumbuhan ekonomi nasional, yang diperkirakan masih akan ditopang konsumsi domestik. Sementara ekspor nasional masih agak sulit untuk bertumbuh secara signifikan, karena negara-negara tujuan utama seperti AS dan Eropa belum pulih dari dampak resesi ekonomi. Kondisi tersebut menyiratkan terjadinya perubahan, yakni mulai ditinggalkannya saham-saham komoditas

yang selama ini menjadi pilihan investor. Investor sudah melihat hal tersebut dan mereka mulai melakukan akumulasi beli terhadap saham LQ 45 yang memiliki pangsa pasar domestik,” kata Kepala Riset Paramitra Alfa Securities di Jakarta, Selasa, 9 Maret 2010. “Saham dari emiten yang selama ini berorientasi ekspor mulai drop, dan agak sedikit sulit meningkatkan pasar mereka, karena pasar utama mereka seperti AS dan Eropa masih belum pulih,” ujar Pardomuan selaku Kepala Riset Paramitra Alfa Securities (<http://bataviase.co.id/node/125522>).

Penulis dalam penelitian ini memilih perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena perusahaan yang termasuk dalam perusahaan LQ 45 merupakan perusahaan terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pihak Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan LQ 45 dikarenakan perusahaan ini juga mempunyai kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus serta merupakan saham yang paling likuid di Bursa Efek Indonesia (<http://kontan.co.id/investasipemula>).

Selama tahun 2005 sampai dengan 2008, sebagian nilai perusahaan LQ 45 dalam penelitian ini mengalami penurunan dan sebagian lagi mengalami peningkatan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. : Nilai perusahaan (*PBV*) Perusahaan LQ 45 dengan satuan kali

Nama Perusahaan	Tahun	Price Book Value	Keterangan
PT. Astra Agro Lestari, Tbk	2005	2,94	-
	2006	7,22	Naik
	2007	10,86	Naik
	2008	2,99	Turun
PT. Astra Internasional, Tbk	2005	2,02	-
	2006	2,84	Naik
	2007	4,10	Naik
	2008	1,29	Turun
PT. Bakrie Sumatra Plantations, Tbk	2005	1,97	-
	2006	3,51	Naik
	2007	4,33	Naik
	2008	0,40	Turun
PT. Berlian Laju Tanker, Tbk	2005	2,15	-
	2006	2,31	Naik
	2007	3,32	Naik
	2008	0,45	Turun
PT. Bumi Resources, Tbk	2005	6,39	-
	2006	5,39	Turun
	2007	11,01	Naik
	2008	1,02	Turun
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2005	2,00	-
	2006	2,59	Naik
	2007	3,38	Naik
	2008	0,96	Turun
PT Internasional Nikel Indonesia, Tbk	2005	10,39	-
	2006	20,29	Naik
	2007	73,25	Naik
	2008	1,15	Turun
PT. Medco Energi Indonesia, Tbk	2005	2,20	-
	2006	2,28	Naik
	2007	3,40	Naik
	2008	0,77	Turun
PT. PP London Sumatra, Tbk	2005	2,87	-
	2006	5,37	Naik
	2007	6,28	Naik
	2008	1,25	Turun

Sumber : www.idx.co.id, diolah

Berdasarkan Tabel 1.1, semua *price book value* perusahaan LQ 45 pada tahun 2008 mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami penurunan paling tinggi pada tahun 2008 adalah PT. Internasional Nickel Indonesia, Tbk sebesar 1,15 dan yang paling rendah pada tahun 2008 adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 0,96. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Bila nilai perusahaan yang mengalami penurunan ini tidak diperbaiki, maka akan menurunkan kredibilitas perusahaan di mata investor (www.google.co.id).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kebijakan *leverage*, kebijakan dividen dan *price earning ratio*, digunakan ketiga variabel dalam penelitian ini karena ketiga variabel tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sutrisno (2001: 248), kebijakan *leverage* adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan.

Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham perusahaan berarti nilai perusahaan akan meningkat. Namun bila mempertimbangkan kemungkinan munculnya biaya kepailitan atau manfaat yang diperoleh dari

penggunaan hutang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkannya, maka peningkatan hutang akan menyebabkan turunnya nilai perusahaan (Solihah dan Taswan, 2002: 1).

Selama tahun 2005 sampai dengan 2008, sebagian kebijakan *leverage* yang diwakili *debt ratio* pada perusahaan LQ 45 dalam penelitian ini mengalami penurunan dan sebagian lagi mengalami peningkatan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2. : Kebijakan *Leverage (Debt Ratio)* Perusahaan LQ 45

No	Nama Perusahaan	<i>Debt Ratio (%)</i>			
		2005	2006	2007	2008
1	PT. Astra Argo Lestari, Tbk	15,30	18,81	21,49	18,15
2	PT. Astro Internasional, Tbk	37,20	54,37	49,61	49,74
3	PT. Bakrie Sumatra Plantations, Tbk	60,58	63,97	44,64	47,43
4	PT. Berlian Laju Tanker, Tbk	74,61	61,84	83,96	76,39
5	PT. Bumi Resources, Tbk	85,67	85,27	50,28	59,73
6	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	67,90	65,29	63,26	66,76
7	PT. Internasional Nikel Indonesia, Tbk	22,49	20,73	26,53	17,46
8	PT. Medco Energi Indonesia, Tbk	59,07	64,29	70,28	62,36
9	PT. PP London Sumatra, Tbk	56,77	54,91	41,22	35,04

Sumber : www.idx.co.id, diolah

Berdasarkan tabel 1.2, kebijakan *leverage* tertinggi tahun 2005 dan 2006 adalah rasio hutang PT. Bumi Resources, Tbk sebesar 85,67% dan 85,27%. Sedangkan rasio hutang tertinggi tahun 2007 dan 2008 adalah rasio hutang PT. Berlian Laju Tanker, Tbk sebesar 83,96% dan 76,39 %. Menurut Sutrisno (2001: 248-249) rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi dengan hutang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan menunjukkan semakin besar jumlah hutang yang digunakan dan semakin besar pula resiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan terutama apabila kondisi perekonomian memburuk. Pada

dasarnya kreditor lebih menyukai *debt ratio* yang rendah sebab tingkat keamanan dananya lebih baik (Sutrisno, 2001: 248-249), tetapi rasio hutang perusahaan LQ 45 cenderung meningkat dan berfluktuasi. Kondisi *debt ratio* perusahaan LQ45 tersebut tidak sesuai dengan pendapat Sutrisno. Hal ini yang menjadi perhatian bagi penulis, sehingga penulis tertarik untuk meneliti variabel *debt ratio* sebagai variabel dalam penelitian ini.

Menurut Sartono (2001: 281), kebijakan dividen adalah kebijakan yang memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Dalam kebijakan dividen ini perlu diperhatikan harapan hasil dari para investor, akan tetapi harus mempertimbangkan juga adanya kebutuhan dana untuk membelanjai rencana-rencana investasi demi perkembangan perusahaan.

Pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin meningkat harga saham perusahaan berarti semakin meningkat pula nilai perusahaan. Namun pada titik tertentu pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan berinvestasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan menurunkan harga saham. Menurunnya harga saham merupakan menurunnya nilai perusahaan (Sartono, 2001: 281).

Selama tahun 2005 sampai dengan 2008, sebagian kebijakan dividen yang diwakili *dividend yield ratio* pada perusahaan LQ 45 dalam penelitian ini mengalami penurunan dan sebagian lagi mengalami peningkatan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3. : Kebijakan Dividen (*Dividend Yield Ratio*) Perusahaan LQ 45

No	Nama Perusahaan	<i>Dividend Yield Ratio (%)</i>			
		2005	2006	2007	2008
1	PT. Astra Argo Lestari, Tbk	6,63	1,83	n.a	n.a
2	PT. Astro Internasional, Tbk	4,31	1,85	n.a	n.a
3	PT. Bakrie Sumatra Plantations, Tbk	2,17	1,55	0,73	3,46
4	PT. Berlian Laju Tanker, Tbk	1,92	2,30	1,89	0,86
5	PT. Bumi Resources, Tbk	1,32	3,67	n.a	5,60
6	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	0,55	2,59	n.a	n.a
7	PT. Internasional Nikel Indonesia, Tbk	5,67	14,66	0,22	n.a
8	PT. Medco Energi Indonesia, Tbk	3,26	0,15	n.a	8,78
9	PT. PP London Sumatra, Tbk	2,54	n.a	n.a	n.a

Sumber : www.idx.co.id, diolah

Berdasarkan Tabel 1.3, kebijakan dividen tertinggi pada tahun 2005 adalah PT. Astra Argo Lestari, Tbk sebesar 6,63 %, tahun 2006 adalah PT. Internasional Nikel Indonesia, Tbk sebesar 14,66%, tahun 2007 adalah PT. Berlian Laju Tanker, Tbk sebesar 1,89%, tahun 2008 adalah PT. Medco Energi Indonesia, Tbk sebesar 8,78%. Sedangkan PT. PP London Sumatra, Tbk sebagai perusahaan yang tidak membagikan dividen (n.a) selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008. Pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin meningkat harga saham perusahaan berarti semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Menurut Moin (2004: 210), *Price earning ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara harga per lembar saham dengan laba per

saham yang diperoleh pemilik perusahaan. *Price earning ratio* memberi indikasi terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan di masa akan datang. Semakin tinggi *price earning ratio* semakin tinggi harapan tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin prospektif perusahaan.

Selama tahun 2005 sampai dengan 2008, *price earning ratio* pada perusahaan LQ 45 dalam penelitian ini cenderung mengalami peningkatan seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4. : *Price Earning Ratio* Perusahaan LQ 45

No	Nama Perusahaan	<i>Price Earning Ratio</i>			
		2005	2006	2007	2008
1	PT. Astra Argo Lestari, Tbk	9,76	25,20	22,35	5,86
2	PT. Astro Internasional, Tbk	7,57	17,12	16,96	4,65
3	PT. Bakrie Sumatra Plantations, Tbk	8,30	13,86	32,50	5,65
4	PT. Berlian Laju Tanker, Tbk	6,71	6,00	14,56	1,71
5	PT. Bumi Resources, Tbk	12,06	8,70	15,67	2,50
6	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	70,00	19,29	24,76	7,88
7	PT. Internasional Nikel Indonesia, Tbk	4,96	6,64	86,56	4,89
8	PT. Medco Energi Indonesia, Tbk	14,30	31,98	271,05	2,03
9	PT. PP London Sumatra, Tbk	9,08	29,73	25,79	4,30

Sumber : www.idx.co.id, diolah

Berdasarkan tabel 1.4, *price earning ratio* tertinggi pada tahun 2005 adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 70,00, tahun 2006 dan 2007 adalah PT. Medco Energi Indonesia sebesar 31,98 dan 271,05, sedangkan tahun 2008 adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebesar 7,88. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan di masa datang sangat bagus. Semakin tinggi *price earning ratio* semakin tinggi harapan tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin prospektif perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang tumbuh lebih cepat atau mempunyai risiko yang lebih kecil akan memiliki rasio harga laba yang

lebih tinggi daripada perusahaan yang pertumbuhannya lambat atau perusahaan dengan resiko lebih besar (Moin, 2004: 140).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan dan menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Soliha dan Taswan (2002) menunjukkan bahwa kebijakan *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang membuktikan bahwa kebijakan *leverage* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Taswan (2003) membuktikan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Gultom dan Syarif yang membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan *Leverage*, Kebijakan Dividen dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Apakah kebijakan *leverage*, kebijakan dividen dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris serta menganalisis dan mengetahui Apakah kebijakan *leverage*, kebijakan dividen dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap supaya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Perusahaan

Saran dan kesimpulan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pihak manajer dalam penetapan kebijakan *leverage*, kebijakan deviden dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

2. Peneliti

Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan serta untuk mengembangkan dan menerapkan teori yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi dan juga untuk memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan materi.

3. Akademisi

Digunakan referensi bagi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.